

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi dan pembahasan mengenai etnomatematika pada Arsitektur Bangunan Masjid Agung Kota Kediri dan Implementasinya pada pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa :

1. hasil eksplorasi mengenai etnomatematika pada Arsitektur Bangunan Masjid Agung Kota Kediri konsep matematika yang ditemukan didalamnya yaitu Konsep bangun datar (persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, trapesium, dan segi banyak beraturan), konsep garis dan sudut, konsep Transformasi Geometri (Translasi, Rotasi, Refleksi, Dilatasi), Konsep Kesebangunan dan Kekongruenan. Penemuan konsep matematika tersebut menunjukkan adanya etnomatematika pada Arsitektur Bangunan Masjid Agung Kota Kediri
2. Berdasarkan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah divalidasi oleh Validator 1 dan Validator 2 Menunjukkan bahwa LKPD dapat dijadikan bahan implementasi dari konsep matematika yang ditemukan pada Arsitektur Bangunan Masjid Agung Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang etnomatematika pada Arsitektur Bangunan Masjid Agung Kota Kediri sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Matematika, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan terdapat penelitian lebih dalam mengenai pembuatan bangunan masjid untuk mengetahui lebih lengkap bangunan yang memiliki konsep matematika
2. Kepada guru, etnomatematika dapat digunakan sebagai bahan ajar berupa soal – soal latihan kontekstual dengan memasukkan budaya seperti bangunan masjid yang mengandung unsur – unsur matematika.